

**ANALISIS IMPROVISASI PIANO JAZZ HIROMI
UEHARA PADA LAGU “SONATA NO. 8 OP. 13 *SECOND
MOVEMENT*” KARYA L.V. BEETHOVEN**

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh :
R Ricky Franata
NIM. 1211902013

Semester Gasal 2016/2017

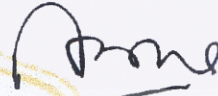
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2017.

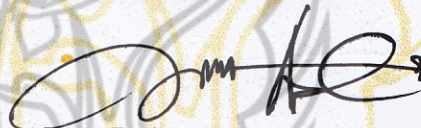
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Josias T Adriaan, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Menjadimahluk yang menitikkan jejak di Semesta dengan
sebuah karya atau apapun itu



*"Karya tulis ini saya
persembahkan untuk
Keluarga dan diri saya
di masa mendatang."*

Kata Pengantar

Puji syukur kepada yang maha esa dan terima kasih kepada kedua orangtua saya yang telah melahirkan, merawat, mendidik, dan mewariskan DNA terbaik yang diharapkan bagi seorang anak. Karya tulis ini merupakan Tugas Akhir untuk memenuhi dan melengkapi syarat penyelesaian Program Studi S-1, Jurusan Musik, minat utama Pop Jazz, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Di tengah padatnya aktivitas yang penuh dengan resolusi kedepan saya bersyukur bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu saya berterima kasih kepada banyak pihak, baik kepada staf akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun orang-orang terdekat yang telah membantu kelancaran penulisan ini:

1. Dr. Andre Indrawan. M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo S. Sos., S. Sn, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.

3. Prima Dona Hapsari., S. Sn., M. Hum. selaku dosen wali yang telah membantu dan mendampingi penulis selama menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum. selaku dosen mayor dan pembimbing II atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran, saran yang baik dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan atas sumbangsih ilmu yang sudah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan dan proses bimbingan.
5. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum. selaku dosen pembimbing I atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, pikiran, dan saran yang baik dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama proses bimbingan.
6. Segenap dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
7. Keluarga yang selalu memberi semangat, motivasi, dan mendukung sepenuhnya dalam banyak hal sehingga membuat penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan selama kuliah di ISI Yogyakarta, Felix, Yafi, Fahzar, Radit, Galih, dan banyak lagi. Terima kasih sudah menjadi teman diskusi yang sangat baik dalam bermusik.

9. Kepada teman karib saya Mas Aries yang bersedia meminjamkan studio musik yang sangat kondusif selama proses transkrip score improvisasi dan rekaman musik video cover.
10. Kepada semua pihak komunitas Indomusikgram di sosial media Instagram yang sudah memberikan penulis ruang untuk bereksperimen dalam hal aransemen, mixing audio, video editing musik cover, dan teman sharing dalam dunia industri musik tanah air.
11. Kepada komunitas Etawa dan Jazz Mben Senen yang sudah banyak berbagi ilmu dan memberikan ruang untuk memperdalam jazz lewat jam session
12. Kepada komunitas Palembang Jazz Community yang selalu mendukung penulis selama kuliah di ISI Yogyakarta.
13. Semua teman-teman angkatan 2012 Jurusan Musik.
14. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kritik dan saran membangun yang sangat diharapkan dalam penulisan selanjutnya.

Raffael Ricky Franata

INTISARI

Improvisasi jazz adalah seni mengomposisi saat bermain, tanpa notasi tertulis, memainkan rangkaian notasi yang tidak sama atau tidak terikat dengan notasi lagu aslinya, tetapi masih tetap di dalam *form* aslinya dan tidak keluar dari putaran akord lagu. Prinsip dari improvisasi jazz melibatkan dalam pengolahan melodi dan membuat ide baru dari sumber harmoni (*chord changes of a tune*), *arpeggios*, *modes*, *ornamental tones*, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang pengertian improvisasi dan analisis improvisasi piano jazz Hiromi Uehara pada lagu *Sonata No. 8 Op. 13 second movement* karya Ludwig Van Beethoven dengan metode kualitatif melalui tahap pengumpulan data dilanjutkan analisis dan penyusunan data. Penulis juga akan membahas dasar-dasar dan jenis-jenis improvisasi untuk mendukung proses analisis improvisasi piano jazz Hiromi Uehara.

Kata Kunci : Hiromi Uehara, Improvisasi, Piano Jazz, *Sonata No. 8 Op. 13 second movement*.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Hiromi Uehara	9
B. Sonata Pathetique	13
C. Pengertian dan Teknik Dasar Improvisasi.....	14
BAB III PEMBAHASAN.....	31
Analisis Improvisasi Piano Jazz pada Lagu Sonata Pathetique.....	30
BAB IV PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46

B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50



DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1 : <i>modes</i>	18
2. Notasi 2 : <i>modes</i>	19
3. Notasi 3 : <i>chordal</i>	20
4. Notasi 4 : <i>chromatic passing notes</i>	21
5. Notasi 5 : <i>lick ii – V - I</i>	22
6. Notasi 6 : <i>lick I – VI – ii – V</i>	22
7. Notasi 7 : <i>blue not</i>	23
8. Notasi 8 : <i>pentatonicscale</i>	24
9. Notasi 9 : <i>pentatonicscale</i>	25
10. Notasi 10 : <i>pentatonicscale</i>	25
11. Notasi 11 : <i>chord-based</i>	26
12. Notasi 12 : <i>chord-based</i>	27
13. Notasi 13 : <i>chord-based</i>	27
14. Notasi 14 : tema lagu birama 1	30
15. Notasi 15 : tema lagu birama 2	31
16. Notasi 16 : tema lagu birama 3 - 4.....	31
17. Notasi 17 : tema lagu birama 3 - 4.....	32
18. Notasi 18 : tema lagu birama 5 - 6.....	32
19. Notasi 19 : tema lagu birama 7-8.....	33
20. Notasi 20 : tema lagu birama 8	34
21. Notasi 21 : tema lagu birama 9 - 12	34
22. Notasi 22 : tema lagu birama 9	35
23. Notasi 23 : tema lagu birama 10	35

24. Notasi 24 : tema lagu birama 10 - 12	36
25. Notasi 25 : tema lagu birama 13 - 14	36
26. Notasi 26 : tema lagu birama 13 - 14	36
27. Notasi 27 : tema lagu birama 15 - 16	37
28. Notasi 28 : tema lagu birama 15	37
29. Notasi 29 : improvisasi birama 17 - 22	38
30. Notasi 30 : improvisasi birama 17	38
31. Notasi 31 : improvisasi birama 17 - 19	38
32. Notasi 32 : improvisasi birama 20	39
33. Notasi 33 : improvisasi birama 22	39
34. Notasi 34 : improvisasi birama 23 - 25	39
35. Notasi 35 : improvisasi birama 26 - 28	40
36. Notasi 36 : improvisasi birama 29 - 30	40
37. Notasi 37 : improvisasi birama 31	41
38. Notasi 38 : improvisasi birama 31	42
39. Notasi 39 : improvisasi birama 32 - 33	42
40. Notasi 40 : improvisasi birama 34 - 35	42
41. Notasi 41 : improvisasi birama 34	43
42. Notasi 42 : improvisasi birama 34 - 35	43
43. Notasi 43 : improvisasi birama 36	43
44. Notasi 44 : improvisasi birama 36	44
45. Notasi 45 : improvisasi birama 36	44
46. Notasi 46 : improvisasi birama 36	44
47. Notasi 47 : improvisasi birama 37 - 38	45
48. Notasi 48 : improvisasi birama 37	45

49. Notasi 49 : improvisasi birama 37 - 38..... 45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencoba untuk mendefinisikan Jazz itu seperti membayangkan warna hijau untuk seseorang yang buta warna.¹ “Jika anda menanyakannya, anda tak akan pernah tahu” demikian kutipan dari kata-kata Louis Armstrong. Jazz merupakan suatu *genre* musik yang berkembang pada abad ke-19 yang lahir di Amerika. Jazz sering disebut sebagai satu-satunya bentuk kesenian Amerika, juga disebut musik Afro-Amerika karena berasal dari orang kulit hitam. Awalnya, musik jazz lahir dengan dasar blues. Kemudian pada sekitar tahun 1987 mulai dikenal bentuk Ragtime, yang pada waktu itu berupa permainan piano di bar-bar. Blues dan Ragtime berkembang menjadi Boogie - Woogie. Bentuk-bentuk tersebut selain merambah pada jalurnya sendiri, juga berkembang menelusuri perjalanan musik jazz.²

Musik jazz sebagai seni yang populer mulai menyebar ke hampir semua masyarakat Amerika pada tahun 1920-an (dikenal sebagai Jazz Age). Jazz semakin marak di era swing pada akhir 1930-an, dan mencapai puncaknya di akhir 1950-an sebagai jazz modern. Di awal tahun 1920-an dan 1930-an, “Jazz” telah menjadi

¹Ted Pease, *Jazz Composition Theory and Practice*, Boston: Massachusetts, 2003, hal. ix

² John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Musik Jazz*, Terj. Tubagus Heckman, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, hal. 15

sebuah kata yang dikenal umum . Hingga kini musik jazz bukan lagi hanya milik Amerika, melainkan sudah menjadi musik milik dunia.

Karakter musik jazz terletak pada gaya improvisasi yang dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut swing. Dalam sejarahnya, improvisasi dikenal setelah lahirnya musik blues. Awalnya, blues merupakan gejolak hati budak negro yang menginginkan kebebasan sebagai budak belian yang dipekerjakan di perkebunan-perkebunan milik orang Eropa di Amerika. Perilaku mereka dibatasi, bahkan dilarang berkomunikasi atau berbicara. Komunikasi mereka hanya dengan cara bernyanyi, bersiul, atau memukul benda-benda yang ada di sekelilingnya. Gaya nyanyian dan siulan mereka mengandung untaian nada-nada berbentuk melodi, yang akhirnya menjadi cikal bakal lahirnya musik blues, jazz, dan konsep musik-musik dunia lainnya. Harapan dan keinginan mereka untuk mendapatkan dan menikmati kebebasan tercapai juga dengan dihapuskannya perbudakan di Amerika. Setiap hari para budak negro bergembira, menari, dan bernyanyi di sepanjang jalan, terutama di New Orleans. Gaya nyanyian mereka itulah yang disebut blues. Selanjutnya, para budak negro banyak memainkan peralatan musik dari bekas peninggalan majikannya untuk mengiringi gaya nyanyian mereka. Terciptalah suatu rangkaian tangga nada yang disebut dengan "*Blue Not*". Nuansa harmoni musik klasik juga memberi inspirasi dan mempengaruhi imajinasi para budak negro dalam menciptakan pola-

pola melodi blues. Pola-pola melodi blues ini kemudian menjadi dasar dari improvisasi.³

Jazz tak dapat dipisahkan dengan improvisasi (yaitu pentafsiran mengenai maksud isi laguyang digambarkan oleh komponisnya dan diutarakan oleh musisi pembawanya, bukan dengan kata-kata yang keluar dari mulutnya, melainkan sudah diterjemahkan dalam bentuk permainan musik). Jazz sangat bersifat ekspresif, maka indah dan tidaknya suatu improvisasi sangat tergantung pada kondisi musisi yang melakukannya. Bila seorang musisi sedang mengalami perasaan yang tak menentu (sedih, resah, dan sebagainya), maka sudah tentu improvisasi yang dihasilkan juga tak akan bagus.⁴

Pada era jazz modern abad 20 ini, banyak sekali pianis jazz dengan berbagai gaya permainan yang khas dari improvisasi yang dimainkan, salah satunya adalah Hiromi Uehara. Pianis jazz asal Jepang ini sangat energik dan ekspresif ketika ia sedang membawakan suatu karya maupun saat sedang berimprovisasi. Hiromi lahir di Hamamatsu, Jepang, 26 Maret 1979. Ia mulai belajar piano ketika ia berusia enam tahun dibawah bimbingan Noriko Hikida dan memulai debutnya pada usia itu. Diperkenalkan dengan musik jazz oleh Nikida pada usia delapan tahun. Saat berumur 14 tahun, ia sudah memainkan piano dalam Czech Philharmonic Orchestra dan pada usia 17 tahun ia bermain bersama Chick corea dalam konsernya di Tokyo. Ia melanjutkan studi di Berklee College of Music di Boston pada tahun 1999 dan lulus

³ Hendro S. D. *Improvisasi Piano Rock & Blues*, Jakarta: Puspa Swara, 2005, hal. 2

⁴ Samboedi. *Jazz Sejarah dan Tokoh-Tokohnya*, Semarang: Effhar dan Dahara Prize, 1989, hal. 17

pada tahun 2003. Sensibilitas musiknya telah ada jauh sebelum ia datang ke AS, pengalamannya studi di Berklee semakin mendorongnya lebih maju lagi.⁵ Hiromi yang handal sebagai komposer musik jazz dan pianist ini juga terkenal akan tekniknya yang luar biasa dan sangat energik dalam memainkan komposisi musik jazz, progressive rock, klasik dan fusion. Hiromi sejak debutnya 2003, telah melakukan tour ke banyak negara dan tampil di berbagai event jazz dunia. Salah satu lagu pada albumnya pada tahun 2012 yang menjadi fokus penelitian ini adalah karya dari L. V Beethoven yang berjudul Sonata Pathetique yang diaransemen ulang kembali oleh Hiromi Uehara. Lagu ini terbilang sukses dibawakan oleh Hiromi Uehara. Di sosial media *Youtube*, penontonnya pada lagu ini telah mencapai 425.000 orang.⁶ Lagu ini menuai banyak pujian dari para penggemar dan kritikus musik di skala internasional sehingga menaruh minat peneliti untuk menganalisis improvisasi Hiromi Uehara pada lagu Sonata Pathetique dan diangkat pada skripsi ini. Lagu ini dibawakan dalam format trio bersama Simon Philips (Drum) dan Antonio Jackson (Bass).⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

⁵ <http://wartajazz.com> [diakses 2 April 2016, 20.30]

⁶ <http://youtube.com> [diakses 1 April 2016, 20.30]

⁷ <http://hiromiuehara.com> [diakses 2 April 2016, 21.15]

1. Unsur improvisasi apa saja yang digunakan oleh Hiromi Uehara pada lagu “Sonata No. 8 Op. 13 *second movement*”?
2. Bagaimana struktur melodi improvisasi yang dimainkan Hiromi Uehara pada lagu “Sonata No. 8 Op. 13 *second movement*”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui unsur improvisasi apa saja yang dibawakan Hiromi Uehara pada lagu “Sonata Pathetique”
 - b. Untuk mengetahui bagaimana struktur melodi dan ornamen yang dibawakan Hiromi Uehara pada lagu “Sonata Pathetique”
2. Manfaat
 - a. Menambah pengetahuan penulis dalam menganalisis improvisasi piano jazz
 - b. Menambah tulisan jurnal ilmiah jurusan musik di ISI Yogyakarta untuk analisis tentang improvisasi piano jazz

D. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif. Berdasarkan masalah yang terurai di atas, maka pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis, dan mengklarifikasikan data dan informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik, yaitu observasi dan analisis data.

Tahap-tahap yang dilakukan pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Mencari data audio visual dan buku referensi.

2. Pengumpulan data

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data yang mendukung penelitian adalah studi pustaka dan audio visual.

- a. Studi Pustaka

Membaca buku, artikel, jurnal, majalah, surat kabar, internet, dan media publikasi lainnya yang berhubungan dengan pokok bahasan.

b. Studi Audio Visual

Mendengarkan dan melihat CD, VCD, MP3 dan Video Performance yang berhubungan dengan pokok bahasan.

3. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari studi pustaka dan audio visual diolah dengan cara dipilih sesuai poin-poin yang ada dalam rumusan masalah.

4. Analisis Data

Data yang telah dipilih dianalisa agar dapat ditemukan petunjuk dengan masalah yang diangkat.

E. Tinjauan Pustaka

Esensi tinjauan pustaka adalah meninjau/memilih buku-buku yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Buku-buku tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ted Pease, *Jazz Composition* (2003). Buku ini berisi tentang teori dalam komposisi musik jazz, yaitu mengenai song form, melodi, harmoni, rhythm, dan improvisasi dalam musik jazz.
2. Pra Budidharma, *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer* (2001). Buku ini berisi tentang basic dalam berimprovisasi musik jazz. Membahas

tentang analisis dan penerapan dalam penggunaan nada dalam improvisasi seperti penggunaan Lick, Modal, Chordal, Pentatonis, dan lain sebagainya.

3. John Mehegan, *Improvising Jazz Piano* (2001). Buku ini berisi tentang prinsip-prinsip dalam berimprovisasi piano jazz. Membahas tentang semua aspek, memberi contoh 1900 gaya permainan piano stride hingga gaya permainan piano jazz masa kini (*contemporary jazz piano*).
4. Leon Stein, *Structure and Style* (1979). Buku ini berisi panduan dalam menganalisis bentuk lagu, song form, motif, phrase, dalam melodi yang ada pada lagu yang akan di analisis.

F. Sistematika Penulisan

Karya ilmiah ini terdiri dari empat Bab yang masing-masing bab disertai dengan sub bab. Bab I terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Bab II berisi landasan teori, biografi Hiromi Uehara, latar belakang terciptanya lagu “Sonata Pathetique”, pengertian improvisasi jazz, sejarah improvisasi serta perkembangannya. Bab III membahas analisa improvisasi piano jazz Hiromi Uehara pada lagu “Sonata Pathetique”. Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran.